KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS KARIES (def-t) PADA SISWA/I KELAS II SD NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN

HELEN EVELINA SIRAIT
P07525017070

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUTTERHADAP INDEKS KARIES(def-t)PADA SISWA/I KELAS II SD NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

HELEN EVELINA SIRAIT
P07525017070

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS KARIES (DEF-T) PADA SISWA/I KELAS II SD NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN

NAMA : HELEN EVELINA SIRAIT
NIM : P07525017070

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji
Medan, 2020

Menyetujui,
Pembimbing,

Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS KARIES (DEF-T) PADA SISWA/I KELAS II SD NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN

NAMA : HELEN EVELINA SIRAIT
NIM : P07525017070

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Seminar Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020

Penguji I	Penguji II
drg. Aminah Br.Saragih, M.Kes	**Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes**
NIP. 196309092002122003	**NIP. 196704101991032003**

Ketua Penguji

Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

SURAT PERNYATAAN

GAMBARAN POLA ASUH ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS KARIES (def-t) PADA SISWA/I KELAS II SD NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

Helen Evelina Sirait

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, APRIL 2020

Helen Evelina Sirait

Description Of Parenting Patterns On Dental And Oral Health To Caries Index (Def-T) In 2nd Class Students Of SD Negeri 064025 Of Medan Tuntungan

viii + 18 pages + 2 tables + 11 attachments

ABSTRACT

Maintaining the health of children's teeth and mouth from an early age is important for parents, such maintenance can be carried out by applying parental care patterns to the oral health of their children. In order to become a habit, so that promotive, preventive efforts are more effective, this behavior can be applied early. Therefore parenting parents greatly affect the dental health of children, because parents are people who are very close to children so that they can encourage and motivate children in terms of maintaining oral health.

The purpose of this study was to determine the description of parenting pattern on dental health against def-t in students of SD Negeri 064025 on Jalan Flamboyan Raya Tanjung Selamat of Medan Tuntungan. This research was descriptive study with a total sampling method with a population of 30 people.

Parenting patterns of dental and oral health for def-t in students of SD Negeri 064025 in Medan Tuntungan in the good category amounting to 22 people 73.3%, while in the medium category amounting to 4 people 13.3%, and also in the category bad numbered 4 people 13.3%. The def-t index is in the high category 5.39

The conclusion of this study is that parenting for children is good in maintaining oral health of children, but the deft-t index is still in the high category.

Keywords : Parenting, Caries Index (def-t)
References :14(2012-2020

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, April 2020

Helen Evelina Sirait

Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Indeks Karies (def-t) Pada Siswa-siswi Kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan

viii + 18 halaman + 2 tabel + 11 lampiran

ABSTRAK

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini merupakan hal yang penting buat orang tua, pemeliharaan tersebut dapat dilakukaan dengan penerapan pola asuh orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anaknya. Agar menjadi kebiasaan, sehingga upaya promotif, preventif lebih efektif, perilaku ini dapat diterapkan sejak dini. Oleh karena itu pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kesehatan gigi anak, karena orang tua adalah orang yang sangat dekat dengan anak sehingga mampu mendorong dan memberi motivasi kepada anak dalam hal memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua terhadap kesehatan gigi terhadap def-t pada siswa-siswi SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Raya Tanjung Selamat Medan Tuntungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode total sampling dengan jumlah populasi dan sampel 30 orang.

Pola asuh orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap def-t pada siswa- siswi SD negeri 064025 Medan Tuntungan dalam kategori baik yang berjumlah 22 orang 73,3%, sedangkan dalam kategori sedang berjumlah 4 orang 13,3 %,dan juga dalam kategori buruk berjumlah 4 orang 13,3%.Indeks def-t pada kategori tinggi 5,39

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pola asuh orang tua terhadap anak baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap anak, namun indeks deft-t masih kategori tinggi.

Kata Kunci : Pola asuh, Indeks karies(def-t)
Daftar Bacaan : 14 (2012-2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memampukan penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **"Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Indeks Karies (def-t) Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan''.**

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M,Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan KaryaTulis selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Dr. drg. Ngena Ria, M. Kes selaku Dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis menyempurnakan KaryaTulis selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Bapak Jumahi saragih, SPD, M.PD selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 04025 Medan Tuntungan yang telah mengizinkan saya meneliti di

7. Kepada orang tua saya (+) Alm. Hasan Sirait dan ibu saya Yuni Marbun yang selalu memberi bimbingan, nasehat, materi, kasih sayang, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan.
8. Abang, kakak tercinta Hasiholan Sirait, Henra Sirait, Novianti siahaan, Hesty Sirait,Hardiman Sirait, juga adek saya Hanny Sirait yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman saya Juni metafati Halawa, Sulastri Sianipar, Ester Zebua yang telah membantu saya dan juga teman-teman mahasiswa angkatan 2020 jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta saran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terkhususnya bagi mahasiswa Kesehatan Gigi Poltekkes RI Medan.

Medan, April 2020

Penulis

Helen Evelina Sirait

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 2
C.1. Tujuan Umum 2
C.2. Tujuan Khusus 2
D. Manfaat Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
A. Pola Asuh 4
A.1. Pengertian Pola Asuh 4
A.2.Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Memiliki Dan Mengembangkan Dasar-Dasar Disiplin Diri 5
A.3. Syarat Syarat Pola Asuh Efektif 6
A.4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.. 7
B. Kesehatan Gigi Dan Mulut 7
C. Indeks Karies Pada Gigi Anak 8
C.1 Pengertian Indeks 8
C.2 Indeks def-t 8
C.3 Manfaat def-t 8
D. Kerangka Konsep 8
E. Defenisi Operasional 9

BAB III METODE PENELITIAN **10**
A. Jenis Penelitian 10
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 10
B.1. Lokasi Penelitian 10
B.2. Waktu Penelitian 10
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 10
C.1. Populasi 10
C.2. Sampel 10
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data 10
D.1. Jenis Data 10
D.2. Cara Pengumpulan Data 11
E. Pengolahan Dan Analisa Data 13
E.1. Teknik Pengolahan Data 13
E.2. Analisa Data 13

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14
A. Hasil Penelitian 14
B. Pembahasan 14

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 17
A. Simpulan 17
B. Saran 17

DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Indeks Gigi Susu	14
Tabel 4.2	Distribusi Responden Orang Tua Terhadap Pola Asuh Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pemeriksaan Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3. Infromed Consent

Lampiran 4. Kuisioner

Lampiran 5. Format pemeriksaan def-t

Lampiran 6. Etical Clereance

Lampiran 7. Master Tabel

Lampiran 8. Daftar Konsultasi

Lampiran 9. Jadwal Penelitian

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No.36 Tahun 2009. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut UU Kesehatan No.23 1992 Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif sesara sosial dan ekonomis. Sehat menurut WHO adalah suatu keadaan jasmani, rohani, dan sosial, kondisi mental dan fisik yang sempurna tidak hanya bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan.

Menurut Riskesdas (2018) sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulut, 10,2% yang mendapatkan penanganan medis dan 32,2% yang tidak mendapatkan perawatan. Masalah kesehatan gigi erat kaitannya dengan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar. Sehingga dari riskesdas diketahui proporsinya sangat kecil yakni 2,8% penduduk Indonesia berusia 3 tahun ke atas yang menyikat gigi dengan baik dan benar.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini merupakan hal yang penting buat orang tua, pemeliharaan tersebut dapat dilakukaan dengan penerapan pola asuh orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anaknya. Agar menjadi kebiasaan, sehingga upaya promotif, preventif lebih efektif, perilaku ini dapat ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kesehatan gigi anak,karena orang tua adalah orang yang sangat dekat dengan anak sehingga mampu mendorong dan memberi motivasi kepada anak dalam hal memelihara kesehatan gigi dan mulut. Kebehasilan pola asuh orang tua dapat lihat langsung pada anak dengan mengetahui keadaan def-t anak. Semakin rendah angka def-t maka semakin baik penerapan pola asuh orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak tetapi jika semakin tinggi angka def-t anak maka penerapan pola asuh orang tua tehardap kesehatan gigi anak yang baik kurang.

Namun demikian anak akan mudah menyesuaikan apabila terjadi pola asuh yang efektif antara orang tua dan anak. Pola asuh merupakan sistem cara

kerja atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing, cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak juga dapat dilakukan dirumah dengan bantuan orang tua, oleh karena itu pola asuh orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sangatlah penting. Banyak para orang tua yang beranggapan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang tidaklah penting.

Proses pelaksanaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan pola asuh orang tua. Teknik ini harus sesuai dengan perkembangan kemampuan anak, berbagai sikap dan perilaku anak akan muncul pada saat mulainya proses pola asuh orang tua terhadap anak tersebut. Namun demikian anak akan mudah menyesuaikan apabila pola asuh orang tua benar dan efektif antara orang tua dan anak.

Dari survey awal yang dilakukan pada siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Raya Tanjung selamat Medan Tuntunganada 10 orang yang memiliki karies.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah gambaran pola asuh orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap indeks karies (def-t) pada siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1.Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap indeks karies (def-t) pada siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

C.2.Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Untuk mengetahui mengetahui rata rata indeks karies (def-t).

D. Manfaat penelitian

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam memberikan pola asuh orang tua yang terbaik terhadap kesehatan gigi anaknya .
2. Memberikan informasi tentang gigi susu siswa-siswi kepada pihak sekolah bahwa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut bagi siswa/i SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Raya Tanjung Selamat Medan Tuntungan.
3. Memberikan informasi kepada siswa/i SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Raya Tanjung Selamat Medan Tuntungan bahwa pentingnya menjaga dan merawat kesehatan gigi dan mulut.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Pola Asuh

A.1 Pengertian Pola Asuh

Menurut kamus Bahasa Indonesia,pola berarti corak,model,system,cara kerja, bentuk (struktur). Sedangkan kata asuh berarti menjaga, merawat, mendidik (Kamisa, 1997). Pola Asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak (Thoha, 1996).

Casm (Palupi 2007) menyebutkan bahwa pola asuh memiliki defenisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, sehingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.

Ki Hadjar Dewantara bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap tiap manusia. Disamping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri ke dalam jiwa anak nya (Moh. Schochib, 2018)

Pendidikan umum dilaksanakan terlebih dahulu dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, uapaya ini dilakukan agar dididik menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Keluarga merupakan kelompok sosial yang dapat diajak berinteraksi, dan dapat membentuk dan mangembangkan kepribadian anak, salah satu faktor dalam keluarga yang dapat membentuk kepribadian anak adalah pola asuh yang diberi orang tua.

Bantuan orang tua dalam meletakkan dasar-dasar dan pengembangan disiplin diri anak adalah menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong anak memiliki dasar–dasar disiplin diri dan dalam pengembangannya melibatkan 2 subjek yaitu :

1. Orang tua sebagai pendidik
2. Anak sebagai siterdidik

Bantuan orang tua kepada anak untuk memiliki dasar-dasar disiplin diri dan mengembangkannya merupakan suatu pekerjaan dari pendidik. Dalam hal ini, pendidik dapat mempengaruhi atau memasukkan sesuatu yang bersifat psikologis kepada si terdidik agar mau bekerja sama dalam pencapaian tujuan sehingga akhirnya dapat mengerjakan sendiri. Ini berarti tindakanya dimengerti dan dipahami oleh anak. Pemahaman dan pengertian anak terhadap maksud orang tuanya berarti adanya pertemuan makna antara pendidik dan sididik.

A.2 Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Memiliki Dan Mengembangkan Dasar-Dasar Disiplin Diri

a. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri ini adalah upaya orang tua yang diaktrualisasikan terhadap penataan:

1) Lingkungan Fisik
2) Lingkungan Sosial Internal dan Eksternal
3) Pendidikan Internal dan Eksternal
4) Dialog dengan Anak-Anaknya
5) Suasana Psikologis
6) Perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya Pertemuan dengan Anak-Anaknya
7) Kontrol Terhadap Perilaku Anak-Anaknya
8) Menentukan Nilai-nilai Moral Sebagai Dasar Berperilaku dan yang Diupayakan Kepada Anak-Anak.

b. Anak Berdisiplin Diri

Anak berdisiplin diri dimaksudkan sebagai keteraturan perilaku berdasarkan nilai moral yang terah mempribadi dalam dirinya tanpa tekanan atau dorongan dari faktor eksternal.

c. Keterkaitan Pola Asuh Orang Tua Dengan Anak Berdisiplin Diri

Keterkaitan pola asuh orang tua dengan anak berdisiplin diri maksudnya sebagai upaya orang tua dalam meletakkan dasar-dasar disiplin diri kepada anak dan membatu mengembangkannya sehingga anak memiliki disiplin diri.

d. Dinamika Anak Memiliki Disiplin Diri

Dinamika anak memiliki dan mengembangkan dasar dasar disiplin diri melibatkan tiga proses yang masing-masing bersifat dialetik, yaitu pengenalan

dan pemahaman nilai-nilai moral, pengendapan nilai-nilai moral dan mempribadikan nilai-nilai moral.

Proses dialetik itu adalah bahwa pada setiap proses yang terjadi, akan senantiasa melakukan penolakan dan atau penerimaan anak terhadap nilai baru karena adanya konflik atau benturan dengan nilai lama yang telah mengendap dalam dirinya.

A.3 Syarat Pola Asuh Efektif

Pola asuh yang efektif itu bisa dilihat dari hasilnya anak jadi mampu memahami aturan-aturan di masyarakat, syarat paling utama pola asuh yang efektif adalah landasan cinta dan kasih sayang. Berikut hal-hal yang dilakukan orang tua demi menuju pola asuh efektif :

1. Pola Asuh Harus Dinamis

   Pola asuh harus sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagai contoh, penerapan pola asuh untuk anak balita tentu berbeda dari pola asuh untuk usia sekolah. Pasalnya kemanapun berfikur balita masih sederhana, jadi pola asuh harus disertai komunikasih yang tidak bertele-tele dan bahasa yang mudah dimengerti.
2. Pola Asuh Harus Sesuai Dengan Kebutuhan Dan Kemampuan Anak

   Ini perlu dilakukan karena kebutuhan dan kemampuan anak yang berbeda. Contohnya shanti diperkirakan satu tahun, potensi anak sudah mulai dapat terlihat dari seumpamanya jika terdengar alunan musik, dia lebih tertarik pada musik dibandingkan dengan anak seusianya , kalau orang tua sudah memiliki gambaran potensi anak maka orang tua perlu menyediakan fasilitas.
3. Ayah Dan Ibu Mesti Kompak

   Ayah dan ibu mesti menerapkan pola asuh yang sama , agar anak gampang menerimanya dengan baik dan orang tua sebaiknya kompromi dalam menetapkan nilai-nilai yang boleh atau tidak.
4. Disiplin

   Penerapan disiplin jga menjadi pola asuh, mulai lah dari hal-hal terkecil terlebih dahulu, contohnya: membereskan tempat tidur sebelum berangkat kesekolah, anak juga perlu diajarkan membuat jadwal harian sehingga bisa lebih teratur dan efektif.penerapan ini harus sesuai dengan kebutuhan anak.

5. Orang Tua Konsisten

   Orang tua juga bisa menerapkan konsistensi sikap, misalnya anak tidak boleh minum air dingin kalau sedang batuk, tapi kalau anak dalam keadaan sehat boleh saja diminum. Dari situ anak sudah belajar konsisten terhadap sesuatu, sebaiknya orang tua juga harus konsisten terhadap perkataannya (Theresia S. Indira, 2008).

A.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam pola pengasuhan sendiri terdapat banyak faktor yang mempengaruhi serta melatarbelakangi orangtua dalam menerapkan pola pengasuhan pada anak-anaknya. Menurut Indra Manurung (1995) beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan orangtua adalah :

a) Latar belakang pola pengasuhan orang tua

   Maksudnya para orang tua belajar dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orantua mereka sendiri.

b) Tingkat pendidikan orang tua

   Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

c) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua

   Orangtua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran menjadi “orangtua” diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya pola pengasuhan yang diterapkanpun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.

B. Kesehatan Gigi dan Mulut

Menurut Clara Octama (2019), ada 5 Cara merawat kesehatan gigi dan mulut :

1. Rutin check-up ke dokter gigi
2. Kebiasaan menyikat gigi
3. Jangan terlalu sering menggunakan cup
4. Rajin berkumur-kumur setelah makan
5. Mengurangi mengosumsi makanan manis

C. Indeks Karies Pada Gigi anak (def-t)

C.1 Pengertian Indeks

Indeks adalah ukuran yang dinyatakan dengan angka dari keadaan suatu golongan terhadap suatu penyakit gigi tertentu. Indeks dapat digunakan untuk mengukur derajat keparahan suatu penyakit mulai dari yang ringan sampai yang berat. Untuk mendapat kan data status karies seseorang digunakan def-t agar penilaian yang diberi pemeriks sama.

C.2 Indeks def-t

Indeks def-t adalah angka yang menunjukan klinis karies gigi susu yang mencakup gigi yang masih dapat ditambal, gigi yang harus dicabut dan gigi yang telah dilakukan perawatan/ penambalan (Herijulianti, 2001)

- d = decay : Gigi yang berlubang, jumlah gigi karies yang masih dapat ditambal
- e = ekstraksi : Untuk gigi yang mau dicabut karena karies
- f = filing : Gigi yang telah ditambal
- t = teeth : Gigi sehat

Target nilai angka def-t menurut WHO (2014) adalah

a. Skor 1,2 - 2,6 = Rendah
b. Skor 2,7- 4,4 = Sedang
c. Skor 4,5-6,5 = Tinggi
d. Skor > 6 = Sangat tinggi

C.3 Manfaat angka def-t

1. Mengetahui keadaan kesehatan gigi susu
   a) Mengetahui jumlah karies menurut umur
   b) Mengetahui peningkatan jumlah karies dalam waktu tertentu
   c) Mengetahui hubungan anatara karies dengan data yang lain
2. Membuat rencana program
3. Melaksanakan program evaluasi (Eliza Herijulianti , ddk 2012)

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain nya dari masalah yang diteliti:

1. Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah pola asuh
2. Variabel terikat (Dependen)dalam penelitian ini adalah Indeks karies (def-t)

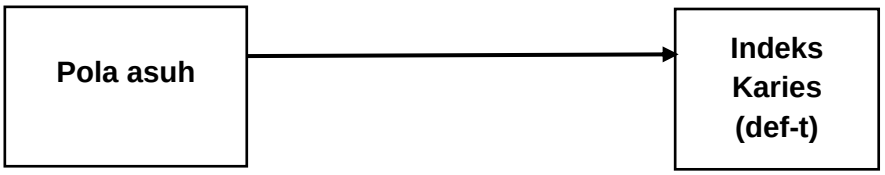

Variabel Bebas (Independent)

Variabel Terikat (Dependent)

E. Defenisi Opersional

Untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini penulis mendefenisikan opersional sebagai berikut :

1. Pola asuh adalah sikap dan tindakan orang tua dalam mengarahkan anak nya terhadap kesehatan gigi dan mulut
2. Indeks karies (def-t) adalah indeks (angka) yang menunjukan karies gigi susu anak.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriftif dengan menggunakan survei pada gambaran pola asuh orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap indeks karies (def-t) pada siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

B.Lokasi Dan Waktu peneliian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitiaan ini dilaksanakan di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Januari –April 2020.

C.Populasi Dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi (Saryono, 2010 : 63) atau objek penelitian atau yang diteliti yang terdiri dari orang tua dan siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan yang berjumlah 30 orang.

C.2 Sampel

Sampel adalah gugus atau sejumlah tertentu anggota himpinan yang dipilih dengan cara tertentu mewakili populasi (Saryono. 2010 : 64). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah orang tua dan siswa/i kelas II SD Negeri Medan Tuntungan yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang dirumuskan. Data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu:

1. Data Primer

   Data Primer adalah data yang diperoleh langsung melalui pemeriksaan karies indeks (def-t) dan kuisioner.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder adalah data yang diperoleh identitas siswa/i seperti nama, umur, alamat, yang diperoleh dari pihak sekolah.

D.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memeriksa seluruh gigi siswa/i dengan tujuan untuk mengetahui kondisi gigi. Dalam melakukan pemeriksaan peneliti menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1) Ada pun alat yang digunakan untuk memeriksa yaitu :
   1.Sonde
   2.Kaca mulut
   3.Sarung tangan
   4.Formulir pemeriksaan
   5.Nierbekken
   6.Kusioner
   7.Masker
   9.Gelas kumur
2) Ada pun bahan yang digunakan:
   1.Handuk putih
   2.Tissue
   3.Kapas
   4.Betadine
   5.Detol

Setelah diperiksa rongga mulut dan hasil pemeriksaan dicatat diformulir pemeriksaan, kemudian data hasil pemeriksaan dikumpul dan akan dimasukkan dalam tabel.

1. Pelaksanaan

1) Hari Pertama
   a. Memberikan surat izin penelitan kepada kepala Sekolah
   b. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada seluruh responden

c. Memberikan lembar kusioner dan infromend consent pada siwa-siswi agar diberikan kepada orang tua masing-masing dan menjelaskan kepada responden
d. Dan memberitahuakan pada responden agar membawa surat yang dikasih besok hari nya

2) Hari kedua
   a. Mengumpulkan infroment consent dan kusioner nya
   b. Melakukan pemeriksaan def-t yang dibantu oleh 2 orang teman
   c. Memberikan penyuluhan sikat gigi pada responden

Kode pemeriksaan def-t :

Beberapa yang perlu diperhatikan :

a) Katagori d = decay (gigi berlubang)
   1. Karies aktif yang belum /masih dilakukan perawatan
   2. Gigi berkaries aktif yang belum/ masih bisa dipertahankan/ dirawat/ ditambal
   3. Karies sekunder
   4. Karies pada fit dan fissure maupun permukaan yang halus
   5. Karies profunda yang masih bisa dirawat

b) Ekstraksi

   Gigi susu berkaries yang dicabut karena karies

c) Fillied

1.Tambalan tanpa sekunder

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pembagian kusioner pada siwa- siswi SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Rayan Tanjung Selamat Medan Tuntungan dan orang tua siswa –siswi. Setelah didapat kan hasil dari rata-rata, tentukan kategori nya dengan aspek pengukurannya.

Aspek pengukuran dapat diberi kategori

1. Jawaban yang benar diberi nilai = 1
2. Jawaban yang salah diberi nilai = 0

Untuk mengetahui skor nya maka rumus nya :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{3}$$

$$= \frac{10 - 0}{3}$$

Kriterianya :

a. Baik = 8 - 10
b. Sedang = 5 - 7
c. Buruk = 0-4

E. Jenis Pengolahan dan Analis Data

E.1 Jenis Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Memeriksa (editing)

Yaitu semua data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya dan semua pertanyaan melalui format kuesioner terisi lengkap.

b) Pengkodean (coding)

Yaitu usaha mengklarifikasi jawaban menurut macam-macam pertanyaan dengan menandai masing-masing jawaban kode tertentu berupa angka.

c) Memasukkan data (tabulating)

Yaitu memasukkan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisa serta pengambilan kesimpulan.

E.2 Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner tentang pengetahuan, sikap, tindakan, master tabel, diperiksa kelengkapan data, ada tidaknya jawaban ganda pertanyaan yang dijawab dan dalam tabel distribusi frekuensi dicari jumlah, rata-rata dan persentase dari kuesioner.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah penelitian terhadap siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner pada orang tua siswa/i dan melakukan pemeriksaan pada siswa/i kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan yang menjadi sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan padaSD Negeri 064025 Medan Tuntungan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Indeks Gigi Susu

Jumlah siswa/i	Jumlah Gigi susu	Data def-t			
		d	e	f	def-t
30 Orang	390	145	17	0	162
Rata – rata		4,830,56 0		5,39	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 30 orang siswa/i dengan jumlah gigi susu sebanyak 390 gigi didapat rata- rata gigi yang terkena karies sebanyak 4,83 dengan def-t 5,39.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Orang Tua Terhadap Pola Asuh Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pemeriksaan Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan

Kategori	Jumlah responden (n)	Persentase (%)
Baik	22	73,3 %
Sedang	4	13.3 %
Buruk	4	13.3 %
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui gambaran pola asuh orang tua terhadap kesehatan giginya dalam kategori baik 73,3%, sedangkan dalam kategori sedang 13,3 %, dan juga dalam kategori buruk 13,3%.

B. Pembahasan

Anak merupakan yang belum dewasa dalam tahap kelahiran atau belum mengalami pubertas. Status kesehatan gigi dan mulut dapat dinilai dari derajat kesehatan gigi dan mulut berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Dalam hal

ini derajat kesehatan gigi dan mulut yang dimaksud adalah derajat kesehatan gigi susu, dimana indikator gigi susu adalah def-t dengan target def-t kurang kecil dari 2.

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 siswa-siswi SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Raya Tanjung Selamat Medan Tuntungan tepat nya kelas II diperoleh rata-rata jumlah gigi yang terkena karies adalah sebesar 4,83 dengan jumlah def-t sebesar 5,39. Hal ini menyatakan bahwa angka def-t pada 30 orang siswa-siswi SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Raya Tj. Selamat Medan Tuntungan sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Faktor pendidikan merupakan faktor kedua terbesar dari faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pengetahuan sehingga seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang kesehatan diri dan mulutnya dan akan memengaruhi perilakunya untuk hidup sehat (Natamiharja, dkk, 2010).

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa diketahui gambaran pola asuh orang tua terhadap kesehatan giginya dalam kategori baik yang berjumlah 22 orang 73,3%, sedangkan dalam kategori sedang berjumlah 4 orang 13,3 %, dan juga dalam kategori buruk berjumlah 4 orang 13,3%. Semakin kuat motivasi maka semakin baik pula perilaku anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Sikap tidak berpengaruh terhadap perilaku anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Motivasi mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (Mery, dkk, 2017)

Dari hasil penelitian ini, penulis beransumsi bahwa selain faktor penerapan-penerapan pola asuh, faktor sosial ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap tingginya angka def-t pada siswaa-siswi SD Negeri 064025 Jalan Flamboyan Rayan Tanjung Selamat Medan Tuntungan. Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa 73,3 % orang yang memiliki pola asuh yang baik, sedangkan yang berjumlah 13,3 % orang yang memiliki pola asuh sedang dan juga yang berjumlah 13,3% orang yang memiliki pola asuh buruk. Namun pola asuh orang tua terhadap anak tidak hanya dari sikap atau tindakan orang tua terhadap anak, akan tetapi juga yang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan (fisik, sosial, ekonomi, budaya), faktor keturunan yang dilaksanakan.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A . Simpulan

Dari hasil penelitian tentang gambaran pola asuh orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap def-t pada ssiswa- siswi SD negeri 064025 Medan Tuntungan pada tahun 2020 dangan sampel 30 orang ditemukan dikemukakan sesuatu hasil sebagai simpulan yaitu :

1. Gambaran pola asuh orang tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap def-t pada siswa- siswi SD negeri 064025 Medan Tuntungan dalam kategori baik yang berjumlah 22 orang 73,3%, sedangkan dalam kategori sedang berjumlah 4 orang 13,3 %, dan juga dalam kategori buruk berjumlah 4 orang 13,3%.
2. Rata- rata indeks def-t adalah 5,39

B . SARAN

1. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan lagi penerapan pola asuh terhadap kesehatan gigi anaknya, orang tua diharapkan mampu memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuan pelihara diri didalam bidang kesehatan gigi dan mulut
2. Diharapkan pihak sekolah dapat melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS).

DAFTAR PUSTAKA

Agustiawati, Isni ,2014. *Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi* .repository.upi.edu , diakses tanggal 31 januari 2020.

_____,2014.*Pengertian Pola asuh* . repository.upi.edu , diakses tanggal 31 januari 2020.

Herijulianti , Eliza dkk 2012. *Pendidikan kesehatan gigi* .Jakaerta : EGC

_____.*Manfaat Angka def-t* .Jakarta : EGC

Herijulianti,2000.Pengertian Indeks http;//www.academia.edu/34713863/paper_indeks_gigi.docx.diakses tanggal 02 februari 2020.

Kamisa , 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . Edisi Cetakan Pertama Surabaya : Kartika

Novaria pay, Mery. dkk, 2017 Pemeliharaan Gigi Dan Mulut *http:/jurnal.ugm.ac.id/mkgi/article/view/9900* diakses tanggal 14 April 2020

Octama,Clara .2019. *Cara Merawat Gigi Dan Mulut* .https;//pareting.orami.co.id/magazine/5-cara-muda-merawat-kesehatan-gigi-dan-mulut-anak/,diakses tanggal 2 februari 2020

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018). Kementerian Kesehatan RI 2018 .diakases tanggal 26 januari 2020

Ryadi, Alexander Lucas Slamet. 2016. *Ilmu K esehatan Masyarakat* .Ed. I, - Yogyakarta.

Shochib, Moh, 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri.*Cetakan Pertam .a Jakata : Rineka Cipta

Supardi Sudibyo & Rustika. 2013 .*Buku Ajar Metologi Riset Keperawatan* : Jakarta.TIM.

Umar Fahmi Achmadi*. 2013 . Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi* Ed.1 Cet 1 – Jakarta: Rajawali Pers.

WHO. 2014 . Nilai Angka def-t .http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/762/4/4.%20CHAPTER%202.pdf.Diakses tanggal 26 januari 2020

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com

Nomor : PP. 07.01/00/01/ 310 /2020 3 Maret 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 064025
Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Medan Tuntungan
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Helen Evelina Sirait
NIM : P07525017070
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pola Asuh Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap def-t pada Siswa/Siswi SD Negeri 064025 Medan Tuntungan**", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 064025
NSS : 101076007005 AKREDITASI "A" TAHUN 2019 NPSN 10209798
JL. FLAMBOYAN RAYA NO. 4 KEC. MEDAN TUNTUNGAN Kodel'os 20134 Telp. 061-42403095
Email : sdn064025mdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 60/421/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Kecamatan Medan Tuntungan menerangkan bahwa :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PRODI
1	P07525017070	Helen Evelina Sirait	Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar nama tersebut melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 064025 Medan Tuntungan dari tanggal 5 Maret 2020 s/d 6 Maret 2020 dan telah melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Maret 2020
Ka UPT

PEMERINTAH KOTA MEDAN
UPT. SD NEGERI
064025
DINAS PENDIDIKAN

JAMAHI SARAGIH, S.PD, M.PD
NIP. 19721212 199412 1 001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

Umur : _____

Alamat : _____

_____

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju / tidak setuju** ikut serta dalam penelitian yang berjudul :

"Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Indeks Karies (def-t) Pada Siswa/i Kelas IISD Negeri 064025 Medan Tuntungan"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, ……... 2020

Mengetahui,

Penanggungjawab penelitian Yang menyatakan

Helen Evelina Sirait ( )

*coret yang tidak perlu

KUESIONER

Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) untuk jawaban yang dianggap benar

Nama orang tua :

Nama siswa :

Alamat :

1. Kapan saja ibu menyuruh anak anda menyikat gigi?
   A. 2x sehari pagi setelah sarapaan dan malam hari sebelum tidur
   B. 2x sehari pagi hari setelah sarapan dan saat mandi sore
   C. 3x sehari segera setelah bangun tidur, siang setelah makan dan saat mandi sore

2. Apa yang ibu lakukan saat sakit gigi pada anak ibu?
   A. Minum obat yang dibeli sendiri di warung
   B. Memeriksakan gigi ke dokter gigi/puskesmas
   C. Dibiarkan saja

3. Kapan waktu yang baik memeriksa gigi kerumah sakit/puskesmas/ dokter gigi ?
   A. Tidak perlu
   B. Karena sakit saja
   C. 6 bulan sekali

4. Pernah kah ibu memeriksa gigi anak ibu kedokter gigi /puskesmas/rumah sakit?
   A. Jika sakit saja
   B. Tidak pernah
   C. Pernah

5. Bagaimana cara ibu mencegah gigi berlubang?
   A. Menggunakan masker
   B. Mengurangi makanan manis
   C. Minum vitamin

6. Apa yang ibu lakukan saat terdapat lubang gigi pada gigi anak ibu ?
   A. Berkumur dengan betadine
   B. Pergi ke dokter gigi atau klinik gigi
   C. Pergi ke dukun

7. Apa yang bapak/ibu lakukan saat gusi berdarah?
   A. Dibiarkan saja
   B. Pergi ke dokter gigi atau klinik gigi
   C. Kompres dengan air hang

8. Bagaimana sikap ibu bila anak ibu malas sikat gigi ?
   A. Membiarkannya saja
   B. Memarahi dan memaksa untuk menyikat gigi
   C. Membawa kerumah sakit / puskesmas/ dokter gigi

9. Kapan sebaiknya ibu menggantikan sikat gig pada anak ibu ?
   A. Dua bulan sekali
   B. Bila buluh sikat rusak
   C. Sekali setahun

10. Bagaimana sikap ibu bila anak sedang menyikat giginya dengan tidak benar ?
   A. Ingin membantu
   B. Memarahi dan menyuruh menyikat gigi dengan benar
   C. Segera membantu dan menunjukkan cara menyikat gigi yang benar

FORMAT PEMERIKSAAN PENELITIAN

1. Status Pasien

a. Nama :
b. Umur :
c. Jenis Kelamin :
d. Alamat :
e. Nama Orangtua :

2. Status Lokalis Gigi

18	**17**	**16**	**15**	**14**	**13**	**12**	**11**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**
			55	**54**	**53**	**52**	**51**	**61**	**62**	**63**	**64**	**65**			
			85	**84**	**83**	**82**	**81**	**71**	**72**	**73**	**74**	**75**			
48	**47**	**46**	**45**	**44**	**43**	**42**	**41**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**

Kode Status Karies Gigi

GIGI		STATUS/KONDISI
Tetap	Susu	
0	A	Sehat
1	B	Gigi berlubang
2	C	Tumpatan dengan karies
3	D	Tumpatan tanpa karies
4	E	Gigi dicabut karena karies
5		Gigi dicabut oleh sebab lain
6		Sealant, Varnish
7	F	Abutment, mahkota khusus
8	G	Gigi tidak tumbuh
9		Gigi tidak termasuk kriteria diatas

Kelainan Jaringan Keras Gigi

Gigi Tetap :

D :

M :

F :

DMF-T :

Gigi Susu :

d :

e :

f :

def-t :

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor:0346/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Def-T Pada Siswa Siswi SD Negeri 064025 Medan Tuntungan"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Helen Evelina Sirait**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

HASIL KUISIONER ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS KARIES (DEF-T) PADA SISWA/I KELAS II SD NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN

No.	KODE	Umur (th)	JK	Pertanyaan										Jumlah Skor	Kriteria Pengetahuan
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	8	L	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	Sedang
2	002	7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
3	003	8	P	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	Buruk
4	004	8	P	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	Buruk
5	005	8	P	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Baik
6	006	8	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
7	007	7	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Buruk
8	008	8	L	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	5	Sedang
9	009	8	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
10	0010	8	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
11	0011	8	L	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	Buruk
12	0012	8	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
13	0013	8	L	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	Sedang
14	0014	8	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
15	00 15	8	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
16	0016	8	L	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik
17	0017	8	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
18	0018	7	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Baik
19	0019	8	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik
20	0020	8	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
21	00 21	7	L	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik

22	0022	8	P	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik
23	0023	8	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Baik
24	0024	7	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
25	0025	7	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
26	0026	8	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
27	0027	8	L	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Sedang
28	Buruk	8	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
29	0029	7	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	Baik
30	0030	8	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik

KEGIATAN BIMBINGAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : HELEN EVELINA SIRAIT

NIM : P07525017070

Judul : Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan MulutTerhadap Indeks Karies (def-t) Pada Siswa-siswi Kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan

No	Hari Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	Sub Bab			
1.	Rabu,08 Januari 2020		Mengajukan Judul	- ACC Judul - Membuat outline	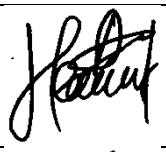	
2.	Senin,13 Januari 2020		Menunjukkan outline dan buku referensi	Membuat outline dan menunjukkan buku referensi yng berkaitan dengan judul		
3.	Jumat,17 Januari 2020	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian	- Survei awal di latar belakang - Sesuaikan dengan masalah penelitian - Tujuan sesuai dengan judul		
4.	Rabu,22 Januari 2020	BAB II	- Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional	- Perbanyak referensi - Variabel harus berkaitan dengan konsep masalah yang akan diteliti - Singkat, jelas, mudah dipahami		
5.	Jumat,24 Januari 2020	Kuesioner	Menunjukan kuesioner	- Kuesioner harus berkaitan dengan judul - Tambahkan pilihan jawaban		

6.	Rabu,29 Januari 2020	BAB III	- Jenis dan desain penelitian - Populasi dan sampel	- Harus sesuai dengan judul - Mencari sampel sesuai dengan buku panduan KTI		
7.	Jumat,31 Januari 2020	BAB I,II,III	Acc Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan penulisan	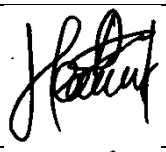	
8.	Senin,03 Februari 2020	BAB I,II,III	Perbaikan proposal	Melanjutkan pengambilan data		
9.	Jumat,07 Februari 2020	Ujian proposal		Mempersiapkan diri mengambil surat permohonan penelitian		
9.	Jumat,06 Maret 2020		Pengambilan Data	Harus dilaksanakan dengan baik		
10	Senin,10 Maret 2020	BAB IV	Menunjukan Master Tabel.	Pengkodean pada master tabel.		
11	Rabu,12 Maret 2020	BAB IV	Menunjukan perbaikan hasil Master Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan V		
12	Senin 16 Maret 2020	BAB IV	- Hasil Penelitian. - Pembahasan.	- Judul tabel harus sesuai dengan judul awal - Sesuai dengan tabel dan ditambahkan materi		
13	Jumat,20 Maret 2020	BAB IV dan V	- Hasil penelitian - Pembahasan - Simpulan - Saran - Daftar	- Tabel terbuka - Pembahasan harus sistematis - Sesuai dengan hasil penelitian - Saran harus membangun - Harus sesuai dengan materi - Sesuaikan		

			Pustaka - Abstrak	dengan Latar belakang, metode penelitian, Pembahasan dan simpulan dari penelitian		
14	Kamis,23 april 2020		Ujian Hasil Seminar	- Perbaikan ujian hasil seminar. - Perbaikan tata tertib penulisan		
15	Selasa,10 juni 2020		Revisi hasil seminar	Periksa kelengkapan data		

Medan, Juni 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan,

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Pembimbing,

Susy A.Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI		■	■																	
2	Persiapan Proposal				■	■															
3	Persiapan Izin Lokasi							■	■												
4	Pengumpulan Data									■											
5	Pengolahan Data										■	■									
6	Analisis Data											■									
7	Mengajukan Hasil Penelitian											■	■	■							
8	Seminar Hasil Penelitian																■				
9	Pengggandaan Laporan Penelitian																	■	■		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama	:	Helen Evelina Sirait
Tempat, Tanggal Lahir	:	Porsea,28 April 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Kristen Protestan
Anak Ke	:	5 dari 6 Bersaudara
Email	:	helenevelinasirait@gmail.com
No.Hp	:	082213728457
Alamat	:	

Nama Orang Tua

- ❖ Ayah : Alm. Hasan Sirait
- ❖ Ibu : Yuni Marbun

B. Riwayat Pendidikan

1. 2005 – 2011 : SD Negeri 176374 Dolok Nauli
2. 2011 – 2014 : SMP Negeri 2 Porsea
3. 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Siantar Narumonda
4. 2017 – 2020 : D-III Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

DOKUMENTASI PENELITIAN